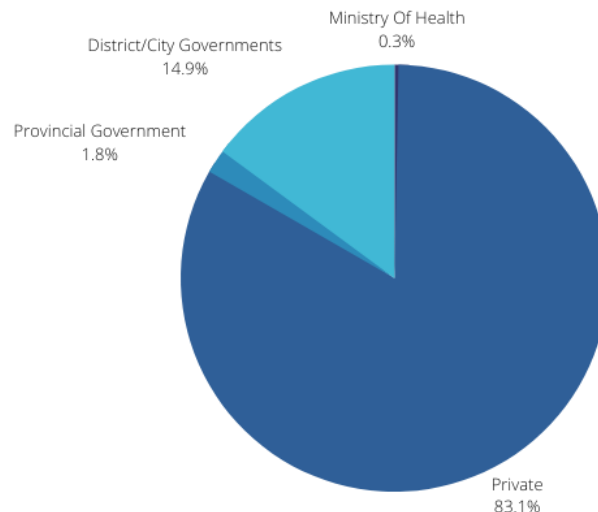


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Proyek adalah pekerjaan yang bersifat sementara yang dilakukan untuk menciptakan produk, jasa, atau hasil yang unik. Proyek dilakukan untuk memenuhi tujuan dengan membuat deliverables. Tujuan didefinisikan sebagai arahan bagaimana pekerjaan harus dilakukan, posisi strategis yang akan dicapai, tujuan yang harus dicapai, hasil yang diperoleh, produk atau jasa yang akan di produksi (PMI, 2017). Beberapa contoh proyek di berbagai bidang, seperti proyek konstruksi, teknologi informasi, bidang kesehatan, dan lain-lain. Salah satu contohnya adalah proyek di bidang kesehatan, kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas semakin meningkat sejalan dengan peningkatan ekonomi dan status kesehatan Indonesia. Salah satu bentuk kepedulian untuk melayani kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat setempat adalah dengan mendirikan laboratorium baru untuk memenuhi harapan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

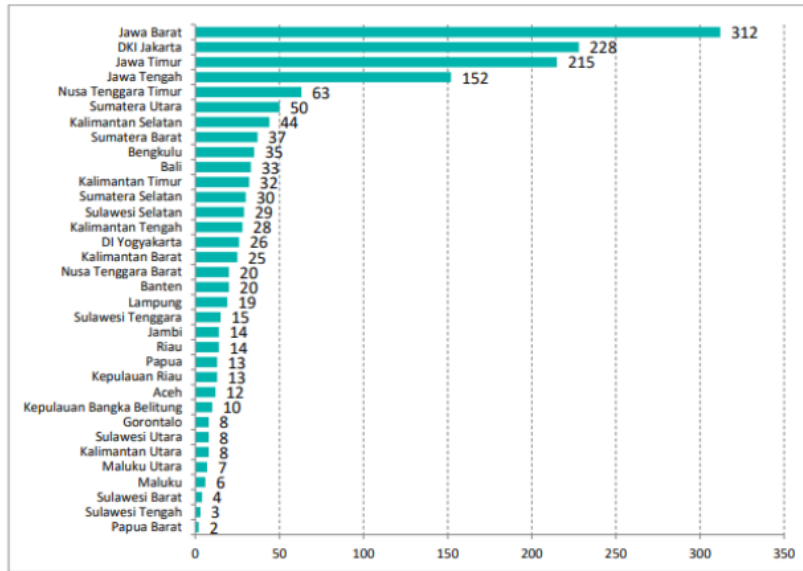
Berikut merupakan data Jumlah Laboratorium Kesehatan Menurut Kepemilikan dan Provinsi Tahun 2020, sebagai berikut:



Gambar I. 1 Jumlah Laboratorium Kesehatan Menurut Provinsi dan Kepemilikan, 2020

(Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan bahwa 83.1% laboratorium milik swasta, 14.9% laboratorium milik pemerintah kota/daerah, 1.8% laboratorium milik provinsi, dan 0.4% laboratorium milik kementerian kesehatan. Berikut merupakan hasil penjabaran data laboratorium milik provinsi yang tersebar di Indonesia:



Gambar I. 2 Jumlah Laboratorium Kesehatan Menurut Provinsi, 2020

(Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data dari 34 Provinsi di Indonesia, Provinsi Jawa Barat memiliki 312 laboratorium, Provinsi DKI Jakarta memiliki 228 laboratorium, Provinsi Jawa Timur memiliki 215 laboratorium, dan diikuti dengan provinsi lainnya. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.364/Menkes/SK/III/2003, Laboratorium kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat, sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). PT ABC melakukan kerjasama dengan mitra, yaitu PT XYZ selaku perusahaan konsultan dan manajemen kesehatan. Kerjasama tersebut berupa penelitian mengenai survei data kebutuhan pelayanan, karakteristik layanan kesehatan dan riset pasar pada layanan kesehatan, seperti rumah sakit dan klinik se-DKI Jakarta

yang bertujuan untuk membangun sebuah laboratorium kesehatan pusat yang dapat terintegrasi dengan laboratorium-laboratorium sederhana di wilayah DKI Jakarta. Pembangunan laboratorium pusat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia, khususnya DKI Jakarta.

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan konsultan yang berdiri sejak tahun 2005 dan berlokasi di Jakarta Pusat. PT XYZ bergerak di bidang pelayanan kesehatan. PT XYZ memiliki peran dan kegiatan dalam bidang pelayanan kesehatan, yaitu menunjang setiap program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan kesehatan. Seluruh peran bidang usaha tersebut dibentuk untuk terus mendorong pembangunan ekonomi, sosial, kesehatan dan budaya di Indonesia maupun dunia internasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Berdasarkan visi dan misi yang dibangun oleh PT XYZ, terdapat tujuh produk yang ditawarkan oleh PT XYZ dalam lingkup kesehatan. Produk dan layanan yang ditawarkan, yaitu *Research, Training, Seminars/Workshops, Consulting and Assistance, Publication, Organizational Cooperation*, dan *Network Building*.

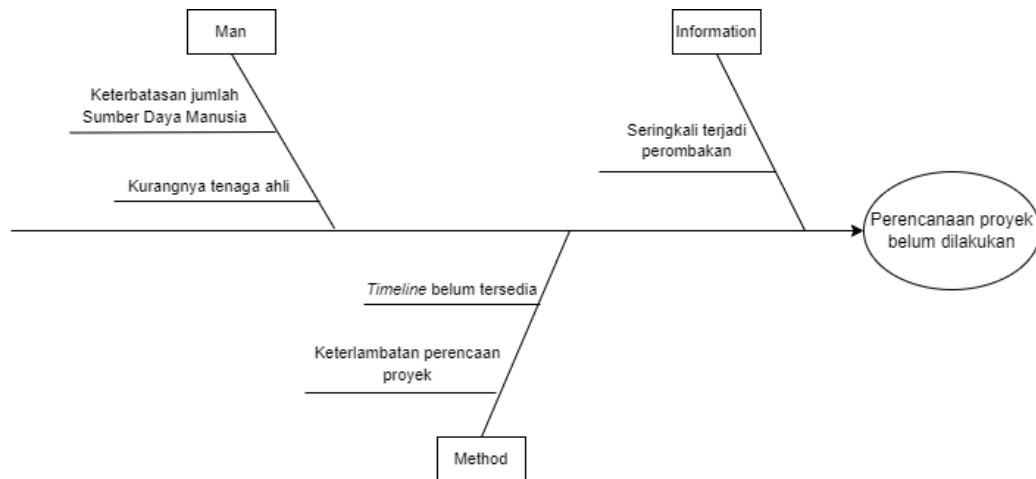
Terpilihnya PT XYZ sebagai mitra PT ABC, dikarenakan reputasi dan pengalaman yang dimiliki oleh PT XYZ dalam menjalankan proyek pada bidang pelayanan kesehatan.

Pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC memiliki durasi pengerjaan selama 60 hari kerja, yang awalnya dijadwalkan dimulai pada bulan Juni 2022 hingga berakhir pada bulan September 2022, namun pada kenyataannya proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC baru akan dimulai pada bulan September 2022 berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu PT ABC dan PT XYZ tanpa ada yang dirugikan. Berikut merupakan *timeline* rencana dan realisasi perencanaan proyek:

Tabel I. 1 *Timeline* Rencana dan Realisasi Perencanaan Proyek

2022						
<i>Timeline</i>	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Rencana						
Realisasi						

Untuk dapat mengetahui penyebab dari perencanaan proyek yang belum dilakukan tersebut, dilakukan wawancara dengan *Project Manager* (PM), sehingga ditemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proyek yang menyebabkan perencanaan belum dilakukan. Permasalahan tersebut dapat dilihat dalam *fishbone diagram*, sebagai berikut:



Gambar I. 3 *Fishbone Diagram* Proyek Riset Pasar Pembangunan Laboratorium Kesehatan PT ABC

Berdasarkan *fishbone diagram* di atas, terdapat beberapa faktor akar permasalahan yang menyebabkan proyek belum dilaksanakan pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC. Faktor tersebut dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu *man*, *method*, dan *information*. Faktor pada aspek *man*, yaitu keterbatasan jumlah sumber daya manusia dan kurangnya tenaga ahli. Berikut merupakan daftar sumber daya manusia PT XYZ tim proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan:

Tabel I. 2 Daftar Sumber Daya Manusia

(Sumber: Tim Proyek Riset Pasar Pembangunan Laboratorium Kesehatan)

No.	Posisi	Jumlah
1	<i>Project Manager</i>	1
2	Tim Survei Rumah Sakit	1
3	Tim Survei Klinik	2
4	Konsultan Kesehatan	1

Pada tabel I.2 di atas didapatkan bahwa sumber daya manusia pada PT XYZ tim proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan yang terdiri dari *project manager* berjumlah 1 orang, tim survei rumah sakit sebanyak orang, tim survei

klinik sebanyak 2 orang, dan konsultan kesehatan sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil kontrak proyek terdapat total 200 layanan kesehatan di DKI Jakarta, dengan keterangan 150 klinik dan 50 rumah sakit yang harus di survei dengan tenggat waktu yang sedikit, sedangkan tim survei rumah sakit dan klinik PT XYZ hanya berjumlah 3 orang, sehingga tidak efektif dan efisien yang menyebabkan perencanaan terlambat dilakukan.

Faktor pada aspek *information* yaitu seringkali terjadi perombakan yang disebabkan oleh capaian pada proyek ini belum terdefinisi, sehingga tidak ada dokumen perencanaan yang menegaskan pekerjaan yang termasuk dalam cakupan lingkup pengerjaan proyek. hal tersebut juga mendasari permasalahan keterlambatan perencanaan proyek pada aspek *method*. Pada tabel I.1 mengenai *timeline* rencana dan aktual perencanaan proyek direncanakan mulai pada bulan Juni 2022, namun pada realisasinya baru akan dilaksanakan pada bulan September 2022 dikarenakan tidak ada acuan dalam perencanaan proyek untuk mengetahui aktivitas dan jadwal pengerjaan proyek.

Faktor ketiga adalah aspek *method*, yaitu keterlambatan perencanaan proyek dan *timeline* belum tersedia. Salah satu akar permasalahan yang mendasari perencanaan proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC belum dilakukan adalah tidak ada dokumen acuan yang dapat menjadi arahan selama pengerjaan proyek. Dalam beberapa proyek dengan lingkup kecil maupun besar, terdapat proses seperti pendefinisian aktivitas, pengurutan aktivitas, dan estimasi durasi yang saling terikat satu sama lain. Dokumen tersebut akan menjadi salah satu dasar suatu proyek untuk dapat menghasilkan tujuan sesuai dengan *deliverables* yang diinginkan klien.

Pada saat ini proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan akan melakukan tahap perencanaan (*planning*) pada bulan September 2022. Agar proyek ini dapat segera berjalan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan suatu metode dan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

## I.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan akar permasalahan yang telah diuraikan dalam diagram tulang ikan di atas, terdapat beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Alternatif solusi tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel I. 3 Daftar Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Keterbatasan jumlah sumber daya manusia	Merancang <i>Resource Management Plan</i>
2	Kurangnya tenaga ahli	
3	Seringkali terjadi perombakan	Merancang <i>Scope Baseline</i> dan <i>Schedule Baseline</i>
4	Keterlambatan perencanaan proyek	
5	<i>Timeline</i> belum tersedia	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat berbagai permasalahan pada proyek. Permasalahan tersebut yang menyebabkan perencanaan proyek belum dilakukan. Pada proyek ini terdapat permasalahan *timeline* yang belum tersedia dan seringkali terjadi perombakan serta keterlambatan perencanaan proyek yang menyebabkan tim proyek kesulitan untuk dapat menentukan pekerjaan yang termasuk dalam ruang lingkup proyek, sehingga tim proyek tidak mengetahui pekerjaan apa yang harus dilakukan setelah suatu pekerjaan telah selesai, hal tersebut juga menyebabkan waktu pengerjaan proyek terulur. Oleh karena itu diperlukan adanya *baseline* yang dapat dijadikan sebagai acuan dan dasar proyek dalam penyelesaian perencanaan proyek dan juga membantu dalam menentukan batasan-batasan proyek. Ketiga akar permasalahan tersebut memiliki potensi solusi, yaitu melakukan perancangan pada *scope baseline* dan *schedule baseline*. Pada *scope baseline* berisikan informasi seluruh kegiatan yang yang dapat memudahkan pemahaman tim proyek selama pengerjaan proyek. pada *schedule baseline* dapat diketahui capaian yang harus terpenuhi pada periode waktu tertentu.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, berikut merupakan rumusan masalah pada tugas akhir ini:

1. Bagaimana perancangan *scope baseline* pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC oleh PT XYZ?
2. Bagaimana perancangan *schedule baseline* pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC oleh PT XYZ?

### **I.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, pada tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Merancang *scope baseline* pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC oleh PT XYZ.
2. Merancang *schedule baseline* pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan PT ABC oleh PT XYZ.

### **I.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berikut merupakan manfaat penelitian dari pengerjaan tugas akhir ini:

1. Memberikan wawasan terkait pelaksanaan proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan.
2. Dapat dijadikan acuan bagi pihak perusahaan pada perancangan *scope baseline* dan *schedule baseline*.
3. Dapat mengetahui runag lingkup pekerjaan proyek.
4. Dapat mengetahui standar dokumen yang harus dibuat oleh tim proyek.
5. Dapat mengetahui estimasi durasi waktu dan penjadwalan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
6. Dapat menjadi acuan bagi manajer dan tim proyek dalam mengelola proyek.
7. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja proyek.
8. Menambah referensi terkait perencanaan atau pelaksanaan bagi PT XYZ dalam menjalankan proyek yang serupa.
9. Memperdalam keilmuan manajemen proyek dalam aspek *scope* dan *schedule*.
10. Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penyusunan tugas akhir terkait jenis proyek dan/atau metode yang sama.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir dibagi menjadi enam bab agar dapat ditelaah dan diuji secara ilmiah. Setiap bab menjadi sub bab dan sub-sub bab, kemudian antar masing-masing bab akan saling berhubungan sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang menjadi latar belakang tugas akhir pada proyek riset pasar pembangunan laboratorium kesehatan. Pada bab ini juga menjelaskan latar belakang, alternatif solusi, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, serta sistematika penulisan tugas akhir ini.

### **BAB II           Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori dasar studi dan literatur di bidang keilmuan yang relevan. Seluruh metode mengenai aspek *scope* dan *schedule* proyek digunakan oleh penulis sebagai pembanding dalam penyusunan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

### **BAB III         Metodologi Perancangan**

Bab ini berisi penjelasan sistem penyelesaian masalah mengenai setiap *detail* tahapan dalam tugas akhir sesuai dengan metode yang telah ditentukan dan digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

### **BAB IV         Perancangan Sistem Terintegrasi**

Bab ini merupakan pembahasan atas pengumpulan dan pengolahan data dalam proyek yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam tugas akhir ini dengan sistematika penyelesaian masalah tugas akhir. Pengolahan data sistematis ditujukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

### **BAB V           Validasi dan Evaluasi Hasil Rancangan**

Bab ini berisikan analisis hasil pengolahan data sistematis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Serta terdapat validasi, evaluasi dan analisis terhadap hasil perancangan terkait yang akan menjadi tolak ukur mengenai kesesuaian perancangan kebutuhan proyek dengan permasalahan yang terjadi.



## **BAB VI      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan tujuan. Saran memuat ulasan mengenai pendapat mahasiswa dalam tugas akhir ini, sehingga diharapkan masukan tersebut dapat memiliki manfaat terhadap tugas akhir berikutnya di masa yang akan datang.